

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini semakin kompetitif. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya pesaing yang muncul dalam dunia bisnis baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri. Oleh karena itu, perusahaan saat ini harus terus berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat bisa mempertahankan kelangsungan perusahaan tersebut. Manajemen perusahaan dituntut agar dapat mengelola sumber daya perusahaan dengan lebih efektif serta menghasilkan keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Perusahaan selalu menginginkan usahanya berkembang dengan baik dan menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dilihat semua masyarakat terutama para investor yang akan berinvestasi dengan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang dibutuhkan pihak-pihak yang bersangkutan dengan perusahaan. Laporan keuangan itu sendiri menyajikan informasi mengenai hasil saat ini dan yang lalu, untuk mendapatkan menegenai hasil yang lalu dan yang akan datang maka diperlukan analisis terhadap laporan keuangan.

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi selanjutnya tidak hanya sebagai alat penguji tetapi sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut dan dengan hasil itu pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Maka untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan yang telah dicapai perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen. Semakin meningkatnya dunia bisnis mengakibatkan manajemen perusahaan akan meningkatkan kinerja manajemen. Salah satu penilaian kinerja tersebut adalah laba. Laporan laba-rugi merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode akuntansi tertentu. Jika laba yang dihasilkan perusahaan besar, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja manajemen yang baik. Hal ini yang banyak dicari investor, bagi investor yang ingin menanamkan dananya dalam suatu usaha sebelum memutuskan untuk membeli saham harus mempertimbangkan banyak hal secara matang. Salah satu dasar pertimbangan investor yaitu dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan yang akan ditanamnya. Dalam masalah ini investor akan melihat prospek usaha ini sekarang dan masa yang akan datang. Prospek yang dimaksud yaitu keuntungan yang akan diperolehnya dan perkembangan nilai saham kedepannya. Setelah itu, barulah

investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham suatu perusahaan atau tidak karena dengan laba besar maka keuntungan yang akan didapat oleh para investor akan besar, sebaliknya jika laba yang didapat kecil maka perusahaan tersebut dikatakan kinerja manajemen buruk (Kasmir, 2017).

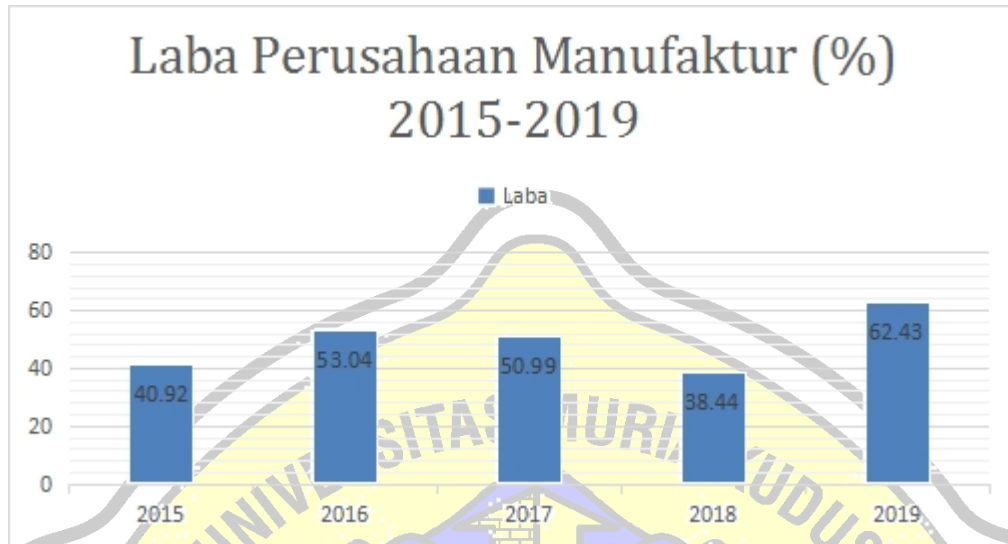
Penentuan target laba sangat penting agar para manajemen perusahaan termotivasi untuk bekerja secara maksimal dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Laba juga digunakan untuk penambahan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi. Jika, target laba tidak diperoleh akan berdampak cukup serius bagi perusahaan. Dalam jangka pendek mungkin tidak terlalu berpengaruh, kecuali jika perusahaan mengalami kerugian yang besar. Tetapi dalam jangka panjang akan mengalami banyak

kerugian. Oleh karena itu, bagi semua pihak yang terlibat dalam perusahaan diharuskan bekerja keras untuk memperoleh laba yang telah ditargetkan sebelumnya.

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh dan juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Sebaliknya, jika jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, maka perusahaan dikatakan rugi.

Laba dapat menjelaskan kinerja suatu perusahaan selama satu periode di masa lalu yang diharapkan setiap periode mengalami kenaikan. Perusahaan dapat memprediksi laba yang akan dicapai untuk periode mendatang dengan menggunakan rasio keuangan. Berikut ini laba perusahaan manufaktur dari tahun 2015 -2019.

Gambar 1.1



Sumber data : diolah 2019

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan laba perusahaan manufaktur tahun 2015 sangat menjanjikan dengan persentase laba sebesar 40,92%. Pada tahun 2016 persentase laba mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 12,12% menjadi 53,04%. Pada tahun 2017 persentase laba hanya mencapai angka 50,99% mengalami penurunan yang signifikan sebesar 2,05% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 persentase laba kembali penurunan yang sangat tinggi 12,55% dari tahun 2017 menjadi 38,44%. Pada tahun 2019 laba kembali mengalami kenaikan sebesar 23,99% dari tahun sebelumnya menjadi 62,43%. Penelitian ini ingin membahas faktor yang berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur. Faktor yang berpengaruh terhadap perubahan laba dapat dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan

diantaranya yaitu *Current Ratio (CR)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Assets Turnover (TATO)*.

Penelitian Tanti Dwi (2015) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bonifasius Omega Ricky pratama dkk (2015) dan Dhani Lia Gustina dkk (2015) yang menunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Penelitian Raja Novita dkk (2015) menunjukkan bahwa variabel *gross profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniel Nababan dkk (2017) yang menunjukkan bahwa variabel *gross profit margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba.

Penelitian Bonifasius Omega Ricky pratama dkk (2015) menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanti Dwi (2015) yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Viola Syukrina E Janrosi dkk (2015) yang menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Penelitian Dhany Lia Gustina dkk (2015) menunjukkan bahwa variabel *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yola Nuriainika (2015) yang menunjukkan bahwa variabel *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), DAN *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.**

1.2 Ruang Lingkup

Untuk menghindari kesalahan dan memudahkan pembahasan maka penelitian ini membatasi permasalahan yang akan saya bahas sebagai berikut

1. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO). Sedangkan variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Perubahan Laba.
2. Obyek penelitian ini fokus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian ini dilakukan selama 5 tahun yaitu 2015-2019.
4. Peneliti melakukan penelitian selama 3 bulan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Terdapat research gap atau perbedaan penelitian dari jurnal-jurnal terdahulu yang dijadikan referensi oleh penulis mengenai variabel *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba.
2. Adanya fluktuasi atau naik turunnya perubahan laba bisa dilihat pada grafik 1.1 yang menunjukkan persentase naik turunnya laba yang berakibat pada jika semakin besar laba maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dalam penggunaan asset. Namun, jika laba menurun maka perusahaan manufaktur mengalami kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor apakah akan menginvestasikan dananya atau tidak bahkan perusahaan dapat mengalami kerugian. Oleh karena itu, pihak perusahaan melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan laba.
3. Menganalisis perubahan laba dapat menggunakan rasio keuangan perlu digunakan untuk mengetahui laba dimasa mendatang dan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang relevan dalam penelitian ini yaitu, penelitian ini menguji pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *Current*

Ratio (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai variabel (X) terhadap perubahan laba sebagai variabel (Y) apakah terdapat pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Curren Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur ?
2. Apakah *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur ?
3. Apakah *Net profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur ?
4. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur ?
5. Apakah *Curren Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap perubahan laba.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Gross Profit Margin (GPM)* terhadap perubahan laba.
- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap perubahan laba.
- 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap perubahan laba.
- 5) Untuk menguji dan menganalisis *Current Ratio (CR)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap perubahan laba.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan sebagai media untuk menerapkan teori-teori manajemen keuangan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan sehingga dapat memahami ilmu yang telah dipelajari dengan baik serta dapat menambah referensi dan wawasan teoritis mengenai analisis laporan keuangan. Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian

yang berkaitan dengan rasio keuangan dan perubahan laba pada perusahaan manufaktur.

1.5.2 Manfaat Praktis

A. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan bahan pertimbangan perusahaan yang menyangkut adanya pengaruh *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang dapat menjadi dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka meningkatkan laba di periode mendatang.

B. Investor

Bagi investor, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan manufaktur yang berpengaruh terhadap perubahan laba.